

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 033/Kpts/SR.120/D.2.7/4/2017

DESKRIPSI BAYAM VARIETAS
TIWI

Asal	: Dalam negeri
Silsilah	: Rekombinasi dari pop BY Krc x pop BY Dkt
Golongan varietas	: Menyerbuk sendiri
Umur panen	: 27 – 28 hari setelah tanam
Tinggi tanaman	: 22,83 – 25,50 cm
Bentuk penampang batang	: Bulat
Diameter batang	: 0,6 – 0,8 cm
Warna batang	: Merah keunguan (Red Purple Group RHS 58 A)
Bentuk daun	: Bangun Delta
Ukuran daun	: Panjang 12,6 – 13,67 cm; Lebar 10,33 – 11,30 cm
Warna daun	: Daun primer : Hijau (Green Group RHS 137 B) Daun Sekunder : Ungu Keabuan (Purple Group RHS N 77 A)
Rasa bayam	: Lembut
Bentuk biji	: Bulat
Warna biji	: Hitam (Black Group RHS 202 A)
Berat 1.000 biji	: 1 – 1,3 gram
Daya simpan bayam pada suhu 25 - 30 °C	: 1 – 2 hari setelah panen
Hasil bayam per hektar	: 9,59 – 10,58 ton
Populasi per hektar	: 450.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 460 – 540 gram
Penciri utama	: Warna batang pada saat fase bibit adalah putih (White Group RHS NN 155 B)
Keunggulan varietas	: Berat per tanaman tinggi, produksi tinggi
Wilayah adaptasi	: Sesuai di dataran rendah
Pemohon	: PT. Agri Makmur Pertiwi
Pemulia	: Edo El Frandho
Peneliti	: Erwan Erdianto, Abadin Arieop

A.n MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

TTD

SPUDNIK SUJONO KAMINO